

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penulis akan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dalam bab ini untuk menguji data primer dan sekunder, yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi lapangan. Secara spesifik, penulis akan menjabarkan data hasil temuan penelitian berupa kalimat yang disusun secara sistematis untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada pembaca mengenai motif di balik penggunaan media sosial Telegram oleh mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 sebagai media hiburan.

5.1. Analisis Data Penelitian

Menurut penjelasan penulis tentang tujuan penelitian pada bab pendahuluan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motif mahasiswa angkatan 2020 prodi ilmu komunikasi UNWIRA menggunakan Telegram sebagai platform media hiburan, sehingga untuk tujuan dimaksud maka penulis kemudian melakukan analisis hasil wawancara dan observasi informan berdasarkan indikator utama yang berhubungan dengan

5.1.1. Kemudahan Mengakses

Telegram adalah aplikasi pesan instan yang berjalan di cloud dan memprioritaskan keamanan dan kecepatan. Telegram dirancang untuk membuatnya sederhana dan aman bagi pengguna untuk saling berkomunikasi dan mengakses hiburan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima informan menunjukkan kesepakatan bersama bahwa

Telegram memberikan kemudahan dalam mengakses hiburan. Mereka mengungkapkan bahwa media sosial Telegram memberikan akses mudah ke berbagai jenis konten hiburan seperti saluran musik, channel film, berita olahraga, dan game, serta menyediakan ruang bagi pengguna untuk berinteraksi dan berbagi konten hiburan dengan mudah. Keberagaman fitur hiburan yang tersedia di Telegram dinilai menjadi salah satu faktor utama yang membuat media sosial Telegram diminati sebagai sarana utama dalam memenuhi kebutuhan hiburan. Seperti yang disampaikan oleh informan Maria Rosalia Saunoh bahwa, informan lebih memilih menonton film pada Telegram dibandingkan YouTube karena lebih mudah mencari jenis film yang ingin ditonton dan lebih lengkap.

Berdasarkan hasil observasi, penulis menemukan bahwa media sosial Telegram juga dimanfaatkan oleh informan untuk berkomunikasi. Misalnya oleh informan Teti Trifina Balukh, informan tersebut sering menggunakan Telegram untuk berkomunikasi dengan temannya, menurutnya berkomunikasi dengan teman-teman juga menjadi salah satu bentuk hiburan yang ia dapat dari Telegram.

5.1.2. Telegram Menyediakan Ruang/Grup

Pada Telegram terdapat fitur Grup yang memungkinkan pengguna dapat mengakses jenis hiburan sesuai dengan peminatan masing-masing. Fitur Grup pada Telegram ini memudahkan pengguna dalam mencari jenis hiburan sesuai minat sehingga para pengguna dengan minat yang serupa

dapat berkumpul dalam satu grup yang sama dan dapat berdiskusi dan menikmati jenis hiburan yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima informan, didapatkan bahwa informan sangat menyukai fitur grup pada Telegram karena mereka percaya bahwa setiap orang dapat dengan mudah mencari hiburan sesuai dengan minat masing-masing. Mereka mengungkapkan bahwa keberadaan beragam grup yang didedikasikan untuk berbagai topik, mulai dari hobi, minat, hingga genre musik dan film, memungkinkan mereka untuk terhubung dengan komunitas yang memiliki minat serupa. Hal ini memfasilitasi pertukaran informasi dan rekomendasi terkait hiburan, serta memberi pengguna kesempatan untuk terlibat dengan orang lain yang memiliki minat yang sama, meningkatkan pengalaman Telegram.

Berdasarkan pada saat observasi, penulis melihat bahwa ketika para informan ingin menikmati suatu jenis hiburan, mereka akan terlebih dahulu mencari grup yang cocok dengan minat mereka pada saat itu, dari beberapa grup yang di tawarkan, para informan akan memilih satu grup yang memuat jenis hiburan yang akan dinikmati oleh informan.

5.1.3. Praktis

Telegram memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi melalui kemampuan chatting dan mengakses hiburan seperti film dalam definisi tinggi dan tanpa perlu membayar dan mendownload aplikasi pendukung lainnya, tidak seperti platform lain. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, ditemukan bahwa informan menggunakan Telegram sebagai

media hiburan karena kepraktisannya yang menonjol. Mereka menekankan bahwa Telegram memberikan akses ke berbagai konten hiburan secara gratis tanpa memerlukan pengunduhan aplikasi pendukung lainnya. Kesederhanaan dalam penggunaannya, bersama dengan ketersediaan konten yang bervariasi dan gratis, merupakan faktor utama yang membuat mereka memilih Telegram sebagai pilihan utama untuk mengisi waktu luang dan mendapatkan hiburan.

Berdasarkan hasil observasi, penulis melihat para informan dapat dengan mudah mengakses film, game, maupun musik pada media sosial Telegram hanya dengan menggunakan fitur-fitur yang disediakan Telegram tanpa perlu mendownload aplikasi lain dan bisa diakses secara gratis. Menurut para informan, fitur-fitur ini membuat pencarian hiburan pada Telegram lebih praktis.

Perbandingan antara Telegram dengan media sosial lain seperti *Instagram* juga mempengaruhi penggunaannya dalam menggunakan media sosial tersebut, Instagram dan Telegram sama-sama dapat digunakan untuk berkomunikasi dan menikmati hiburan seperti menonton konten, namun yang membedakan adalah pada Instagram hanya menyediakan konten dengan durasi singkat dan untuk menontonnya diperlukan jaringan internet setiap saat. Berbeda dengan Telegram yang menyediakan jenis konten dengan durasi yang lebih panjang dan dapat di *download* sehingga dapat dinikmati kapan saja dan di mana saja bahkan tanpa jaringan internet. Telegram juga menyediakan lebih banyak pilihan jenis hiburan seperti film,

game, dan musik. Jika dibandingkan dengan media sosial lain seperti *Youtube* yang hanya bisa menonton konten tanpa bisa berkomunikasi secara personal, ataupun *WhatsApp* yang hanya berfokus pada berkomunikasi saja, Telegram menjadi lebih unggul dibanding dengan media sosial lain karena Telegram dapat digunakan untuk berkomunikasi dan menikmati beberapa jenis hiburan. Hal ini juga merupakan alasan orang-orang beralih untuk menggunakan Telegram sebagai media hiburan.

5.2. Interpretasi Data

Penulis akan menganalisis data dari temuan penelitian dan kemudian menafsirkan data tersebut dalam kaitannya dengan topik yang dieksplorasi dalam penelitian ini. Untuk menguji hubungan antara konsep dan data yang dikumpulkan selama periode penelitian, interpretasi data sangat penting. Penulis memisahkan data menjadi tiga bagian berdasarkan indikator yang menjadi subjek penelitian ini agar lebih mudah ditafsirkan. Hubungan antara konsep dan data penelitian selanjutnya dianalisis oleh penulis menggunakan tiga indikator penelitian, dan hasilnya kemudian dirumuskan secara deskriptif dan kualitatif. Hasil interpretasi data yang dilakukan penulis sebagai berikut:

5.2.1. Motif Menggunakan Media Sosial Telegram Sebagai Media Hiburan

Manusia memiliki dorongan yang disebut motif yang berkembang dari kebutuhan yang ingin mereka penuhi. Ada beberapa motif yang mendorong orang untuk menggunakan media sosial Telegram sebagai sarana hiburan. Salah satunya adalah kemudahan akses yang dimilikinya, memungkinkan

pengguna untuk terhubung dengan cepat dan mudah. Selain itu, fitur grup yang tersedia memungkinkan pengguna untuk bergabung dalam komunitas yang memiliki minat serupa, menambah pengalaman bersosialisasi secara virtual. Dan yang tak kalah penting, Telegram juga dianggap praktis karena menyediakan berbagai fitur yang memudahkan pengguna dalam berinteraksi dan berbagi konten.

A. Kemudahan mengakses

Telegram adalah aplikasi pesan instan yang berjalan di cloud dan memprioritaskan keamanan dan kecepatan. Telegram dirancang untuk membuatnya sederhana dan aman bagi pengguna untuk saling berkomunikasi dan mengakses hiburan (Nova & Firdaus, 2018: 6)

Kemudahan mengakses dalam konteks teknologi dan komunikasi berarti kemampuan untuk mendapatkan akses ke informasi, layanan, atau fasilitas secara mudah dan cepat. Dalam beberapa sumber, kemudahan mengakses dihubungkan dengan kemampuan teknologi untuk memudahkan akses ke berbagai layanan, seperti kemudahan akses medsos yang memungkinkan pengguna untuk saling tukar informasi dan mengakses informasi secara luas (ibtimes.id)

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, penulis menemukan bahwa pengguna Telegram memilih menggunakan Telegram karena kemudahan aksesnya dalam menikmati hiburan yang beragam, mulai dari saluran musik, film, dan game yang dapat diakses dengan cepat dan mudah dibandingkan dengan media sosial lain. Misalnya seperti ketika pengguna ingin bermain

game dengan jenis yang berbeda tidak perlu mengunduh masing-masing *game* melalui *Play Store*, dengan menggunakan Telegram, pengguna dapat bermain beberapa jenis game berbeda hanya dengan bergabung pada satu fitur *game bot* saja. Selain itu, pengguna Telegram juga memilih menggunakan Telegram untuk berkomunikasi karena para pengguna merasa aman dengan fitur keamanan dan enkripsi pesan yang dihadapkannya, memastikan bahwa isi pesan para pengguna terlindungi dari akses yang tidak sah.

B. Menyediakan Ruang/Grup

Pada Telegram terdapat fitur Grup yang memungkinkan pengguna dapat mengakses jenis hiburan sesuai dengan peminatan masing-masing (Wydiatun, 2021: 50). Berdasarkan hasil analisis data penelitian, penulis menemukan bahwa para pengguna Telegram mengekspresikan kepuasan terhadap fitur ruang/grup yang tersedia di Telegram. Mereka menyatakan bahwa fitur ini memungkinkan mereka untuk terlibat dalam berbagai diskusi, berbagi minat yang sama, dan memperluas jaringan sosial mereka dengan pengguna lain yang memiliki minat serupa. Pengguna Telegram juga mengapresiasi kemudahan dalam membuat dan mengelola ruang/grup, serta fleksibilitas yang diberikan untuk mengatur privasi dan aksesibilitas anggota. Fitur ruang/grup di Telegram dianggap sebagai sarana yang efektif dan memuaskan bagi informan untuk berinteraksi dan berbagi informasi dengan sesama pengguna platform tersebut.

Fitur grup pada Telegram membuat penggunanya merasa nyaman karena jenis konten yang disediakan dalam satu grup tidak tercampur dengan konten lain. Misalnya, grup yang didedikasikan untuk menonton drama memiliki

konten yang sepenuhnya berbeda dengan grup yang fokus pada menonton pertandingan sepak bola, dan berbeda pula dengan grup yang dikhususkan untuk bermain game. Dengan pemisahan yang jelas ini, pengguna dapat dengan mudah menemukan dan menikmati konten spesifik yang mereka minati tanpa gangguan dari topik lain, sehingga pengalaman penggunaan Telegram menjadi lebih terstruktur dan terorganisir. Hal ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan tetapi juga efisiensi dalam mengakses dan menikmati berbagai jenis hiburan sesuai dengan preferensi masing-masing pengguna.

C. Praktis

Praktis merujuk pada sesuatu yang mudah dilakukan, efisien, atau sesuai dengan kebutuhan atau tujuan tertentu tanpa memerlukan banyak usaha, waktu, atau kompleksitas. Dalam konteks ini, sesuatu yang praktis sering kali dianggap sebagai solusi yang sederhana namun efektif untuk memenuhi suatu keperluan atau menyelesaikan suatu masalah (jagokata.com).

Telegram memungkinkan penggunanya untuk berkomunikasi melalui kemampuan chatting dan mengakses hiburan seperti film dalam definisi tinggi dan tanpa perlu membayar dan mendownload aplikasi pendukung lainnya, tidak seperti platform lain (Onsu & Kalesaran, 2020: 3).

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, penulis menemukan bahwa para pengguna Telegram memilih menggunakan Telegram sebagai media hiburan karena praktis. Mereka mengapresiasi kemampuan platform ini untuk memberikan akses langsung ke berbagai konten hiburan tanpa memerlukan pengunduhan aplikasi tambahan, sehingga meminimalkan kerumitan dalam

penggunaan. Selain itu, penggunaanya juga menganggap penting bahwa Telegram gratis digunakan, sehingga mereka dapat menikmati hiburan tanpa harus membayar biaya langganan atau pembelian konten secara terpisah. Salah satu contohnya ketika pengguna Telegram ingin menonton film, para pengguna Telegram hanya perlu mencari grup *channel* yang memuat film yang diinginkan dan bisa diunduh dengan resolusi film yang diinginkan sehingga dapat ditonton kapan saja dan dimana saja tanpa gangguan iklan, jenis film yang disediakan pun lengkap sesuai dengan update dari film tersebut. Berbeda dengan media sosial lain seperti *YouTube* yang masih menampilkan iklan saat menonton dan harus membayar agar tidak ada gangguan iklan tersebut, dan series yang disediakan pun belum lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa aspek praktis dari Telegram, dalam hal kenyamanan akses dan biaya yang rendah, menjadi faktor penting dalam pemilihan platform sebagai sumber hiburan dibandingkan dengan media sosial lainnya.

5.2.2. Kaitan Antara Motif Penggunaan Media Sosial Telegram Sebagai Media Hiburan dan Teori Pengharapan Nilai

Teori Pengharapan Nilai (*Value Expectancy Theory*), pertama kali dikemukakan oleh Palmgreen pada tahun 1984. Teori ini menekankan motif sebagai faktor terpisah yang mempengaruhi konsumsi media. Palmgreen dalam karyanya ini meneliti apakah motif-motif khalayak dapat dipenuhi oleh media. Menurut Philip Palmgreen, membatasi kepuasan yang dicari (*gratification sought*) terkait dengan apa yang ditawarkan media dan bagaimana kita menilai isinya. (Muhammad, Rachmawati & Faisal, 2020: 60)

Pada tahun 2000 Jacquelyn Eccles mengembangkan Teori Pengharapan Nilai (*Value Expectancy Theory*), Jacquelyn (2000) mengemukakan bahwa harapan dan nilai bisa memengaruhi dalam pilihan pencapaian yang diinginkan seseorang. Dengan menekankan keterikatan orang dengan media, teori ini memperluas gagasan tentang penggunaan dan kesenangan (*Uses and Gratification Theory*). Menurut hipotesis ini, orang membuat keputusan tentang pilihan media mereka dan aspek lain dari kehidupan mereka berdasarkan keyakinan dan penilaian mereka (Ratnasari, Noviani, & Sudarno, 2024: 13927).

Melihat dari teori ini, penulis memahami bahwa Teori Pengharapan Nilai memberi pengaruh kepada seseorang untuk selalu fokus pada kepercayaan dan penilaian mereka dalam berbagai aspek kehidupannya, termasuk saat memilih media yang digunakan.

Berkaitan dengan hal ini, media sosial Telegram lebih dipilih oleh para pengguna karena sesuai dengan ekspektasi akan memberikan manfaat dan kenyamanan bagi penggunanya. Kemudahan mengakses media sosial Telegram membuat para pengguna memilih menggunakan media sosial Telegram sebagai media hiburan dan komunikasi karena telah melakukan evaluasi terhadap media sosial lain dan merasa lebih puas dengan menggunakan media sosial Telegram. Kemudahan akses yang ditawarkan oleh media sosial Telegram telah menjadi pilihan utama bagi banyak pengguna dalam hal hiburan dan komunikasi. Dengan berbagai fitur yang intuitif dan ramah pengguna, seperti kemampuan untuk membuat grup

dengan anggota yang tidak terbatas dan menyediakan berbagai saluran untuk berbagi konten, Telegram memberikan pengalaman yang memuaskan bagi penggunanya. Para pengguna cenderung memilih Telegram setelah melakukan perbandingan dengan media sosial lain dan menemukan bahwa platform ini lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Evaluasi yang dilakukan oleh pengguna terhadap berbagai media sosial telah mengarahkan mereka untuk memilih Telegram sebagai pilihan utama mereka. Ketidakpuasan terhadap fitur atau kebijakan media sosial lain mendorong pengguna untuk mencari alternatif yang lebih memenuhi harapan mereka. Dengan Telegram, pengguna merasa lebih bebas dalam berekspresi dan berkomunikasi tanpa adanya pembatasan yang sering ditemui di platform lain. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pengguna untuk berinteraksi secara bebas dan menikmati pengalaman media sosial yang lebih efisien.

Salah satu faktor yang membuat mahasiswa menggunakan Telegram adalah faktor ekonomi. Dengan menggunakan Telegram sebagai media hiburan, mahasiswa dapat menghemat uang dan ruang penyimpanan pada handphone mereka karena hiburan seperti menonton film dapat diakses secara gratis dan dapat dinikmati secara offline atau tanpa internet jika sudah diunduh. Fitur pada Telegram ini sangat praktis bagi penggunanya, khususnya bagi mahasiswa. Menurut Teori Pengharapan Nilai (*Value Expectancy Theory*), keputusan mahasiswa untuk menggunakan Telegram didasarkan pada harapan mereka bahwa aplikasi ini akan memberikan nilai yang

signifikan, seperti penghematan biaya dan efisiensi penyimpanan. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh keyakinan mereka tentang hasil yang akan diperoleh dari suatu tindakan dan nilai yang mereka tempatkan pada hasil tersebut. Dalam hal ini, harapan mahasiswa bahwa mereka akan mendapatkan hiburan secara gratis dan praktis melalui Telegram sangat mempengaruhi keputusan mereka untuk memilih dan menggunakan aplikasi ini.

Hal ini berkaitan juga terhadap konsep motif ini adalah kebutuhan bawaan manusia yang dihasilkan dari keinginan bahwa orang ingin dipenuhi. Alasan hiburan, yaitu yang berkaitan dengan menikmati diri sendiri. Para pengguna Telegram dapat mencukupi motif hiburan tersebut dengan mengakses berbagai jenis hiburan yang disediakan pada media sosial Telegram.

Para pengguna Telegram cenderung memilih platform ini sebagai sumber hiburan utama mereka dibandingkan dengan media sosial lain karena mereka telah melakukan evaluasi mendalam terhadap berbagai opsi yang tersedia. Dalam proses evaluasi tersebut, pengguna menemukan bahwa Telegram menawarkan kemudahan akses dan beragam konten hiburan yang memenuhi kebutuhan mereka. Misalnya, untuk menikmati film, pengguna dapat dengan mudah bergabung dengan berbagai grup channel yang menyediakan konten film sesuai dengan minat mereka, serta memungkinkan untuk mengunduh film tersebut secara gratis untuk ditonton kapan pun dan dimana pun mereka inginkan. Demikian pula, dalam hal bermain game, Telegram menyediakan *bot game* yang memungkinkan pengguna untuk langsung bermain berbagai

jenis game tanpa harus mengunduh aplikasi tambahan atau membayar biaya tertentu.

Pada media sosial Telegram, pengelompokan pilihan jenis hiburan sangat beragam dan dapat memaparkan nilai kepuasan yang tinggi bagi penggunaannya. Telegram menawarkan berbagai saluran dan grup yang menyediakan akses gratis ke film dan musik. Selain itu, fitur bot pada Telegram memungkinkan pengguna untuk memainkan game, dan mendapatkan rekomendasi konten berdasarkan preferensi mereka. Kemampuan untuk mengunduh konten dan menikmatinya secara *offline* meningkatkan fleksibilitas dan kenyamanan bagi pengguna, terutama bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan anggaran dan akses internet. Dengan berbagai pilihan hiburan yang mudah diakses dan bervariasi, Telegram mampu memenuhi beragam kebutuhan dan preferensi pengguna, yang pada gilirannya meningkatkan tingkat kepuasan mereka terhadap platform ini.